

Behavior-Based Safety Approach and Risk Management Education at Forest Product Processing Industry

by Ratih Andhika Akbar Rahma

Submission date: 06-Feb-2021 07:20AM (UTC+0530)

Submission ID: 1502801709

File name: Prosiding_ACSEL,_November_2019-12-13.pdf (569.91K)

Word count: 407

Character count: 2393

Behavior-Based Safety Approach and Risk Management Education at Forest Product Processing Industry

¹ **Sisca Mayang Phuspa, Ratih Andhika Akbar Rahma, Arief Rahmawan**

University of Darussalam Gontor

Corresponding author: siscamayang@unida.gontor.ac.id

Background: Forests were one of the major assets of natural resources in Indonesia because those were classified as the top 10 in the world. However, the processing of Indonesian forest products has not implemented a safety management system properly. The case of fire in the non-timber forest product processing industry in East Java in 2015 and the high prevalence of irritant contact dermatitis to workers were evidence. The Behavior-Based Safety approach program and Risk Management education need to be undertaken to protect workers from occupational diseases and accidents. **Objectives:** This paper aims to discuss the effectiveness of the Behavior-Based Safety approach program and Risk Management education in the forest product processing industry in Indonesia, especially in East Java. **Methods:** Research with a pre-experimental design was carried out on 51 workers in the forest product processing industry in East Java which was the main object of research. All workers are treated with the Behavior-Based Safety approach program and Risk Management education. Then their behavior changes are measured with a safety performance index. **Results:** The results showed that among critical behaviors, using Personal Protective Equipment completely in workers has a good feedback. The safety performance index of the workers shows an improvement from 60% to 78%. This insignificant increase was due to the lack of safety facilities provided by the company. **Discussion:** Behavior-Based Safety approach and Risk Management education accentuate expanding safety performance. Those are not a substitute for an effective existing thorough health and safety program, but advantageous devices that will improve the impact of officially existing practices.

Conclusion

The Behavior-Based Safety approach program and Risk Management education in the forest product processing industry in East Java, Indonesia, have proven effective in increasing worker awareness to reduce health risks and accidents. However, its implementation is constrained by the company's commitment of adequate safety facilities. The safety culture will be difficult to realize because the Behavior-Based Safety is a bottom-up approach, with top-down support.

Acknowledgement

This research was supported by the grant of the Ministry of Technology Research and Higher Education in 2019. We would also like to show our gratitude to the non-timber forest product processing industry at Ponorogo, East Java, for sharing their ideas and being cooperative with us during this study.



Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

“Pendampingan Program Manajemen Risiko K3 Pada Pekerja Pabrik Gondorukem Terpentin Sukun Kabupaten Ponorogo”

Sisca Mayang Phuspa (NIDN. 0725079002), Ratih Andhika Akbar Rahma (NIDN. 0727079001), Arief Rahmawan (NIDN. 0706028802)

Latar Belakang

Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Sukun memproduksi gondorukem dan cairan terpentin yang dihasilkan dari getah pinus. Rendahnya perilaku *personal hygiene* menyebabkan terjadinya penyakit akibat kerja diperparah dengan rendahnya kesadaran karyawan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Terjadinya kebakaran di PGT Sukun pada tahun 2015 menambah alasan kuat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan manajemen risiko yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kepada karyawan PGT mengenai kesehatan kerja serta analisis faktor risiko kerja.

Metode dan Hasil Kegiatan

Permasalahan Mitra

Belum diketahui tingkat pengetahuan K3 pada pekerja.



Rendahnya personal hygiene

Kurangnya fasilitas APD di PGT (Hendriyansyah et al. 2019)



Kebakaran PGT pada tahun 2015

Metode Pelaksanaan sebagai Solusi yang Ditawarkan



Pre-test dan Posttest



Workshop Kesehatan kerja dan pemberian alat analisis kesehatan dasar



Bantuan Alat Pelindung Diri (APD)



Workshop Manajemen Resiko & Focus Group Discussion

Target Program

Meningkat 30%

Pekerja yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan menjadi terampil menganalisis status kesehatan dasar dirinya sendiri

Kesadaran pekerja meningkat 75%

Ketrampilan pekerja menganalisis dan menyusun dokumen manajemen risiko meningkat 100%

Hasil Program



Dokumen manajemen risiko berjalan 75%

Kesimpulan

Pekerja PGT Sukun menunjukkan antusiasme yang tinggi pada kegiatan ini. Ada peningkatan pengetahuan pekerja dan kesadaran untuk berperilaku K3 untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sehingga diharapkan produktivitas pekerja dapat meningkat. Rekomendasi untuk kelanjutan kegiatan ini adalah dibentuknya Panitia Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dari unsur pekerja dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas SDM P2K3

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Republik Indonesia atas bantuan dana yang diberikan melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Tahun 2019 sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Referensi

- Abbasi, Maryam, Gholamnia, Reza, Alizadeh, Seyed Shamseddin, Rosoulzadeh, Yahya. 2015. *Evaluation of Workers Unsafe Behaviors Using Safety Sampling Method in an Industrial Company*. Indian Journal of Science and Technology, Vol. 8 No. 28
- Hendriyansyah, A., Phuspa, SM., Rahma, RAA., Rahmawan, A., 2019. Factors Related To Behavior Of Using Personal Protective Equipment On Workers At Gondorukem And Turpentine Factories Ponorogo. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol 4 No 1.
- M. Yakub and S. M. Phuspa. 2019. *Manajemen Risiko Kebakaran ada PT Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. Vol. 3, no. 2.

Corresponding Author:
Sisca Mayang Phuspa, S.KM., M.Sc
Email : siscamayang@unida.gonora.ac.id
0857-3693-5463

Behavior-Based Safety Approach and Risk Management Education at Forest Product Processing Industry

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On